



## Peranan Bank Sumut KCP Hambaran Perak Terhadap Perkembangan Usaha Mikro

Haddad Aidil Nafis , Muhammad Lathief Ilhamy Nasution

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate ,Kec.Percut Sei Tuan,Kabupaten

Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email : [haddadaidiln14@gmail.com](mailto:haddadaidiln14@gmail.com) [mlathiefilhamy@uinsu.ac.id](mailto:mlathiefilhamy@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the role of the North Sumatra Sharia Bank in the growth of micro, small and medium enterprises at the North Sumatra Bank KCP Pelayan Perak and identify obstacles in the development of MSMEs. This research uses qualitative field research techniques which focus more on the details of an in-depth knowledge problem. In its simplest form, field research is an investigation of data collected from a research location or field with the aim of collecting data or information, such as books, notes, papers and other references about MSMEs. Bank Sumut KCP Hambaran Perak is where this data was found. The findings of this research include the role of Bank Sumut KCP Hambaran Perak in maximizing MSMEs consisting of three things, namely providing MSME financing products in the form of Sumut Sejahtera, monitoring how customers' businesses are financed and developed, and providing capital for MSMEs in the form of management advice and business supervision to clients. With this research, it is hoped that Bank Sumut KCP Hambaran Perak can improve its operations, make its employees more comfortable in serving the community, and create a customer-friendly environment.*

**Keywords:** *Small and Medium Enterprises, Micro Enterprises, and Bank of North Sumatra.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Bank Syariah Sumut terhadap pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di Bank Sumut KCP Pelayan Perak serta mengidentifikasi hambatan-hambatan dalam pengembangan UMKM. Penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan kualitatif yang lebih fokus pada rincian suatu permasalahan pengetahuan yang mendalam. Dalam bentuknya yang paling sederhana, penelitian lapangan adalah penyelidikan data yang dikumpulkan dari tempat atau lapangan penelitian dengan tujuan mengumpulkan data atau informasi, seperti buku, catatan, makalah, dan referensi lain tentang UMKM. Bank Sumut KCP Hambaran Perak merupakan tempat ditemukannya data tersebut. Temuan penelitian ini antara lain peran Bank Sumut KCP Hambaran Perak dalam memaksimalkan UMKM terdiri dari tiga hal, yaitu menyediakan produk pembiayaan UMKM berupa Sumut Sejahtera, memantau bagaimana usaha nasabah dibiayai dan dikembangkan, dan memberikan permodalan bagi UMKM berupa nasihat manajemen dan pengawasan usaha kepada klien. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Bank Sumut KCP Hambaran Perak dapat meningkatkan operasionalnya, membuat pegawainya lebih nyaman dalam melayani masyarakat, dan menciptakan lingkungan yang ramah terhadap nasabah.

**Kata kunci:** Usaha Kecil Dan Menengah, Usaha Mikro, Dan Bank Sumut.

### LATAR BELAKANG

Karena berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi, maka usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kini menjadi pusat perhatian pemerintah dan masyarakat luas. UMKM mempunyai peran dalam menyelesaikan masalah kemiskinan dan mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta menjadi salah satu sumber lapangan kerja baru. Saat ini UMKM telah memberikan kontribusi yang signifikan baik terhadap pendapatan daerah maupun nasional (Siarno, 2015: 1). Tidak dapat disangkal bahwa UMKM mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan dan pendapatan perusahaan.

Seperti yang bisa kita lihat, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) berkembang pesat di Kota Medan, dan banyak warga yang bergantung pada situasi perekonomian yang tidak menentu. UMKM menurut Tambunan (2013:2) merupakan unit usaha mandiri dan produktif yang dijalankan oleh masyarakat atau perusahaan pada semua sektor perekonomian. Seperti diketahui, sebagian warga Kota Medan merupakan masyarakat kelas menengah hingga bawah ditinjau dari status sosial ekonominya. Hal ini disebabkan karena lapangan kerja yang tersedia tidak sebanyak jumlah penduduk yang tinggal di sana, dan banyak perusahaan yang tidak memberikan Upah Minimum Kabupaten/Kota Medan kepada karyawannya. Akibatnya, banyak masyarakat Medan yang memilih untuk memulai usaha sendiri kemudian bekerja di perusahaan.

Bagi masyarakat kelas menengah ke bawah, khususnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang perlu diwaspadai agar lebih maju dalam menjalankan usahanya, fungsi Bank Sumut KCP hampan perak sangat penting karena nasabah yang menginginkan bantuan dapat memperolehnya dari Bank Sumut KCP hampan perak dalam bentuk pendanaan berkat pengaturan yang telah dibuat sebelumnya. Pendekatan yang dilakukan Bank Sumut KCP hampan perak tampaknya menjadi salah satu cara masyarakat berharap dapat terbebas dari berbagai bentuk depresi ekonomi yang sedang dialami dunia. Secara umum, Bank Sumut KCP hampan perak sangat mengedepankan cita-cita universal yaitu keadilan, transparansi dan kerjasama. Secara operasional, gagasan ini diimplementasikan melalui sistem bagi hasil yang tidak lagi berhubungan dengan kepentingan. Salah satu sektor yang menopang perekonomian adalah Bank Sumut KCP hampan perak, yang berperan penting dalam menghimpun dana masyarakat yang nantinya akan diberikan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit, sehingga bermanfaat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

## **KAJIAN TEORITIS**

Perusahaan yang didirikan oleh perorangan dan mempunyai kekayaan bersih sedikit di atas Rp. 200.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan) sering disebut sebagai UKM, atau usaha kecil dan menengah. Beberapa definisi berbeda tentang UKM dapat diturunkan dari definisi ini. bisnis, atau yang biasa disebut dengan kewirausahaan. Menurut Peggy A. Lambing dan Charles R. Kuel dalam bukunya *Entrepreneurship*, istilah “kewirausahaan” mengacu pada tindakan kreatif yang menciptakan nilai dari ketiadaan. Tidak takut mengambil risiko yang telah diperhitungkan, kewirausahaan adalah proses meraih dan mencapai peluang terlepas dari sumber daya yang tersedia.

Kantor Cabang Pembantu Bank Sumut hampanan perak menawarkan layanan pemberian pembiayaan yang ditangani secepat mungkin sehingga nasabah dapat segera memperoleh uang dari penyaluran dana pembiayaan. Selain itu, tingkat kenyamanan nasabah juga selalu menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan pembiayaan di Bank Sumut. Hal ini karena nasabah percaya bahwa Bank Sumut kantor cabang pembantu hampanan perak dapat membantu individu mendapatkan lebih banyak uang. Hal ini terlihat dari sejumlah nasabah pembiayaan Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu hampanan perak yang mengalami pertumbuhan bisnis berkat perolehan pembiayaan di sana. Selain itu, nasabah yang telah menyelesaikan pembiayaan di kantor cabang pembantu Bank Sumut KCP hampanan perak tidak menutup kemungkinan untuk kembali menyelesaikan pembiayaan berikutnya ketika sudah selesai membayar pembayaran pembiayaannya. Kantor Cabang Pembantu Bank Sumut hampanan perak menggunakan bentuk program pembinaan dan diskusi untuk membantu nasabah mengembangkan usahanya agar tetap bertahan. Pembinaan ini dilakukan dengan cara mendatangi pendanaan usaha klien dan mengamati cara mereka mengoperasikannya.

## **METODE PENELITIAN**

Teknik penelitian ini diartikan sebagai kumpulan prosedur ilmiah yang dimaksudkan untuk menyediakan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu pendekatan yang mengungkap fenomena secara keseluruhan tanpa bergantung pada proses statistik atau estimasi lain untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Tergantung situasinya, memprioritaskan peneliti individu sambil mengumpulkan data melalui kerangka alami menjadi alat utama. Tergantung sudut pandang subjek, langkah-langkah dan makna penelitian kualitatif lebih mudah terlihat. Setiap penelitian kualitatif memerlukan landasan teoritis atau konseptual yang kuat untuk memungkinkan analisis, evaluasi, dan penerapan hasilnya. Kisaran item yang dilihat semakin berkembang. Analisis penelitian kualitatif dan memprioritaskan berbagai aspek analisis mendalam suatu kasus untuk menggeneralisasi penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran Bank Sumut KCP Hampanan Perak dalam menyalurkan dana kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Medan, Sumatera Utara, secara umum mempunyai kapasitas untuk meningkatkan pendapatan dan menyerap lapangan kerja, sehingga sangat mendukung dan berperan strategis dalam mencapai tujuan. menghasilkan pemerataan pembangunan. Bank Sumut KCP Hampanan Perak sangat krusial dalam mengarahkan UMKM

tersebut. Bank Sumut KCP Hampan Perak terus bekerja sama dengan pemerintah dalam menjalankan amanahnya dalam rangka pembinaan UMKM secara efektif dan efisien. Pada produk pendanaan Peduli Usaha Mikro (PPUM), fungsi Bank Sumut KCP Hampan Perak adalah menyediakan dana dengan tujuan untuk mendanai masyarakat miskin agar usaha mikro dapat berkembang. kesejahteraan keluarga berpenghasilan rendah dan meningkatkan taraf hidup mereka dengan mendukung pemilik usaha mikro yang dapat membuat usaha mereka menguntungkan. Salah satu bentuk kredit yang cukup digandrungi masyarakat Medan adalah PPUM (Pembiayaan Peduli Usaha Mikro), dan produk andalan ini memiliki tingkat kualitas barang yang sangat tinggi.

Dua taktik utama yang digunakan untuk memberikan dana kepada usaha UMKM adalah mendorong penyaluran kredit UMKM dari sisi perbankan dan meningkatkan perekonomian UMKM. Penciptaan produk PPUM (Pembiayaan Peduli Usaha Mikro) merupakan salah satu inisiatif utama yang dijalankan oleh PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak untuk meningkatkan kelangsungan perekonomian UMKM. Dalam hal ini, komoditas yang mendorong ketahanan pangan dan menjaga inflasi menjadi tujuan penyaluran pembiayaan perusahaan UMKM. Pembiayaan Usaha Mikro Peduli atau PPUM merupakan kumpulan UMKM yang bergerak dalam satu industri atau subindustri yang sama atau merupakan kumpulan usaha UMKM yang saling berhubungan mulai dari pasar, pengelolaan, dan pengasuhan. Industri pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, serta sektor pengolahan semuanya mendukung UMKM. Produk Pembiayaan dengan PPUM Produk perbankan syariah yang paling umum adalah Musyarkah atau Pembiayaan Peduli Usaha Mikro. Sektor UMKM yang nyatanya menunjukkan fungsi dan kontribusinya yang sangat signifikan sebagai tulang punggung perekonomian dalam menciptakan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan menjadi jantung pembiayaan perbankan syariah.

PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak berperan besar dalam menyalurkan pendanaan kepada usaha UMKM di lingkungan sekitar. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak telah berkontribusi dalam pengembangan atau dorongan UMKM. Pasalnya, bisnis nasabah yang tadinya biasa-biasa saja, secara umum bisa membaik seiring dengan pendanaan yang ditawarkan. Oleh karena itu, terbukti bahwa PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak berkontribusi pada inisiatif pendanaan yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan, meningkatkan perusahaan lokal, meningkatkan pendapatan masyarakat miskin dalam jangka panjang, dan meningkatkan prospek lapangan kerja.

Soal persyaratan UMKM yang paling menentukan adalah kelayakan usahanya, jadi apapun itu usahanya asalkan sesuai dengan standar kelayakan dan fatwa perusahaan. dewan

pengawas syariah mengenai usaha yang dapat memperoleh pembiayaan, dapat dibiayai jika tersedia pendanaan. Selain menjadi sektor usaha yang memberikan kontribusi paling signifikan terhadap pertumbuhan nasional, UMKM juga berkontribusi signifikan dalam upaya menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan UMKM di Medan untuk menumbuhkan kesejahteraan masyarakat. Diyakini bahwa PT. Bank Sumut pada akhirnya akan mendorong alokasi uang korporasi, Hampan Perak dapat berkontribusi. Peran Bank Sumut KCP Hampan Perak dalam industri UMKM. Agar sektor UMKM dapat tercipta dan berfungsi secara efektif, maka perlu dilakukan upaya pengembangan sarana atau prasarana, baik berupa infrastruktur fisik maupun non fisik. Restrukturisasi atau penguatan sektor UMKM diharapkan dapat mengurangi kesan tingginya risiko yang terkait dengannya. Sementara itu, para bankir syariah di sektor UMKM di semua sektor harus memperluas pengetahuan dan pengalamannya. Dengan demikian, diharapkan PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak dapat mengoptimalkan pendanaan, misalnya dengan mengarahkan dana usaha UMKM ke sektor ritel jasa dan perdagangan komersial yang disediakan oleh UMKM serta sektor prospektif lainnya, khususnya sektor produktif seperti industri pertanian dan industri.

Tata cara pemberian dan evaluasi kredit, serta formulir administrasi yang calon pengelola atau pemilik usaha kecil dan menengah di PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak harus melengkapi Secara umum, organisasi berbadan hukum akan menjelaskan proses pemberian kredit dengan menunjukkan dokumen-dokumen yang diperlukan. Mengingat ini, permohonan kredit diajukan oleh pemohon kredit dan dituangkan dalam satu proposal. lalu sertakan file lain yang diperlukan. Hal-hal yang perlu dicantumkan dalam proposal kredit, untuk pembiayaan dengan pengajuan minimal Rp. 200.000,00 juta yaitu:

1. Rentang usia 21 hingga 54 tahun (tetapi belum pensiun)
2. Surat lamaran
3. Riwayat usaha minimal dua tahun
4. Dua salinan kartu identitas masing-masing pasangan
5. Fotokopi surat nikah
6. Asli kwitansi penjualan tiga bulan sebelumnya
7. Sertifikat atau surat referensi dari perusahaan i) Fotokopi NPWP (untuk permohonan di atas Rp100 juta)
8. Laporan rekening bank tiga bulan sebelumnya
9. Fotokopi agunan (sebidang tanah, bangunan, atau mobil yang dibeli).
10. Pembayaran bulanan tidak melebihi upah minimum.

Pemberian kredit atau uang kepada pelaku UMKM akan berdampak langsung pada volume perusahaan jika dijadikan modal kerja. Apabila kredit tersebut digunakan untuk usaha atau investasi maka akan memperbesar peluang usaha dan lapangan kerja. Warga Medan mempunyai kekuatan untuk menaikkan gaji para pekerja UMKM dan perusahaan.

Sebagai lembaga keuangan yang berpedoman pada prinsip syariah, PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak menawarkan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan atau kesepakatan antara nasabah dan bank dengan tidak menawarkan imbalan bunga melainkan memberikan bagi hasil dengan pembiayaan musyarakah. Batasan kekayaan bersih yang berbeda-beda diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Pembiayaan Usaha Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, yaitu sebesar Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah). Namun, Kriteria Bisnis sedang dengan memberikan kontribusi sebesar Rp 500.000.000 (Lima Ratus Juta Rupiah) dalam bidang keuangan Rp 10.000.000.000 (Sepuluh Miliar Rupiah) adalah jumlah terbesar yang diperbolehkan. Lembaga keuangan seperti bank memainkan peran penting dalam menjembatani kesenjangan pembiayaan untuk membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) berkembang. kebutuhan modal kerja, khususnya perbankan, yang terjadi ketika banyak perusahaan kecil merugi karena kekurangan dana untuk operasional.

Kelangsungan usaha, apapun bentuknya, asalkan memenuhi persyaratan dan fatwa Dewan Pengawas, menjadi faktor terpenting dalam kriteria UMKM yang bisa memperoleh pendanaan dari bank syariah Sumut. Bisnis yang terkait dengan syariah yang memenuhi syarat pembiayaan dapat didanai. Selain menjadi sektor usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan nasional, UMKM juga menciptakan lapangan kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya menurunkan angka pengangguran dan meningkatkan UMKM di Medan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembiayaan modal kerja dan pembiayaan UMKM dalam bentuk produk PPUM (Pembiayaan Peduli Usaha Mikro) sama-sama mengusung konsep bagi hasil berdasarkan akad Musyarakah. Di PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak, akad musyarakah berfungsi untuk membantu dan menciptakan permodalan dan pembiayaan bagi konsumen. Pedoman bagi hasil menggambarkan sesuatu Keuntungan dan kerugian dibagi secara profesional sesuai kesepakatan antara bank dan nasabahnya dalam hubungan hukum yang terjalin di antara mereka. Dengan dasar musyarakah bagi hasil, usaha kecil dan menengah mendapatkan manfaat dari fungsi penyediaan dana untuk modal usaha, sedangkan sebagian lainnya terdaftar melalui instansi pemerintah. Melalui PT. Bank Sumut KCP Hampan Perak, program pemerintah yang

menyalurkan pembiayaan usaha kepada UMKM, semua perbankan ikut andil dalam pertumbuhan UMKM, mulai dari mengidentifikasi potensi hingga memilih strategi pengembangan terbaik. UMKM ini juga menawarkan pelatihan pertumbuhan perusahaan. Pada saat ini perusahaan disalurkan melalui sistem cluster sebagai bagian dari program yang dijalankan oleh Bank Sumut KCP Hampan Perak. Pelaku UMKM diajarkan cara bekerja dan diberikan arahan sehingga dapat menentukan posisi perusahaannya dalam sistem persyaratan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan penelitian, di Bank Sumut KCP Hampan Perak sangat merasakan manfaat dari pendanaan yang diberikan Bank Sumut KCP Hampan Perak untuk UMKM. Perekonomian masyarakat dapat tumbuh dan kemiskinan dapat diberantas dengan bantuan pembiayaan yang diberikan perbankan kepada usaha kecil dan menengah, menurut PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Hampan Perak. Hasilnya, perekonomian Kota Medan terus tumbuh dan pendapatan penduduk setempat pun meningkat. sehingga menciptakan peluang bagi usaha UMKM yang berkualitas dan terampil, sehingga memungkinkan mereka bersaing di pasar global. Kontribusi Kantor Cabang Pembantu Bank Sumut Hampan Perak terhadap sektor UMKM menunjukkan peran dan kontribusinya yang sangat signifikan sebagai mesin penggerak pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, dengan tujuan merangkul dan membantu nasabah dalam pembiayaan UMKM.

Demi kepentingan masyarakat kecil pada umumnya, diharapkan PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Hampan Perak akan terus memberikan pendanaan kepada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) hingga usaha kecil dan menengah. Agar konsumen yakin bahwa mereka mempunyai lembaga keuangan yang dapat dipercaya dan sesuai dengan syariat Islam, serta agar masyarakat luas khususnya umat Islam mengetahui bahwa PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Hampan Perak memiliki sistem yang jauh dari subhad. Oleh karena itu, Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Hampan Perak berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian kota-kota kecil dan menengah.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Andi, Muhammad Prayogi. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol 17 (2).
- Andriana, Dita. (2016). Pengaruh Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt Al-Fath Ikmi, Ciputat, Kota Tangerang Selatan). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

- Bhakti, R.T.A., (2011). Pemberdayaan UMKM melalui pembiayaan dengan prinsip bagi hasil oleh lembaga keuangan syariah. Jurnal tidak diterbitkan. Universitas Putra Batam
- Lestari, Sri. (2009). Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM. Vol 4 (8)
- Mohammad, Jafar Hafisah. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). Infokop Nomor 25.
- Nurika, Aldesta Perwitasari Tunas. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Depok. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Institut Pertanian. Bogor
- Prastiawati, Fitriani. (2016). Peran Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Jurnal Akuntansi dan Investasi. Vol 7 No. 2
- Siarno, S. I., (2015). Analisa perkembangan usaha mikro dan kecil setelah memperoleh pembiayaan dari BMT di Kota Surakarta 2015. Tesis tidak diterbitkan. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Tambunan T. 2009. UMKM di Indonesia. Bogor (ID): Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah.